

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan hal-hal yang berkenaan dengan permasalahan yang dibahas dalam penulisan skripsi ini, berdasarkan uraian dari bab-bab yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik yang mendasari fungsi dan peran ayah menurut Buya Hamka dalam surat Luqman ayat 13-19 terdapat beberapa poin, di antaranya:
 - a. Akidah (tauhid)
 - b. Akhlak (*birr al-wālidayn*)
 - c. Ibadah (Sholat)
2. Sosial, (tidak takabur dan sombong) takabur adalah membesarkan diri atau merasa dirinya hebat, sombong atau angkuh dan merasa lebih dari orang lain. Maka anak diminta untuk berbuat rendah hati, bersuara rendah atau sopan. Dalam tafsir Al-Azhar peran ayah dalam pendidikan anak sangatlah berarti. Ayah memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh ibu, sebagaimana yang tertulis di dalam Q.S Luqman : 13-19. Sosok ini tercermin pada salah satu sosok ayah ideal yang terdapat dalam Al-Qur'an. Dia adalah Luqman, yang merupakan sosok ayah yang ideal dalam mendidik anak, hal ini dikarenakan sebelum mendidik anak, dia menjadikan dirinya sholeh terlebih

dahulu agar dapat dicontoh oleh anaknya, kemudian dia mendidik anaknya dengan penuh kasih sayang, ketegasan dan kesabaran.

3. Metode yang digunakan dalam mendidik anak menurut Buya Hamka ada 4 cara yakni: Metode nasihat, keteladanan (*uswatun hasanah*), dialog, dan pembiasaan.

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan penulis, diharapkan studi ini dapat dijadikan sebagai bahan penelitian lebih lanjut, terhadap studi yang berkenaan dengan tafsir, ulumul tafsir dan ulum Al-Qur'an. Peneliti dari disiplin ilmu lain seperti psikologi dan konseling Islam juga perlu untuk melanjutkan penelitian ini dari perspektif yang berbeda. Penelitian ini pula diharapkan dapat menjadi sarana introspeksi diri, agar seorang ayah dapat lebih dekat dengan anaknya dan lebih peduli terhadap pertumbuhan karakter anak.